

## **Ratusan Pedagang Direlokasi Pembangunan Lanjutan Pasar Tangga Arung Dikebut**



*Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Selasa,04/06/2024*

Sudah mendekati dua tahun sejak Pemkab Kukar merealisasikan revitalisasi Pasar Tangga Arung. Pembangunan pasar berkonsep semi modern ini akan menjadi pusat perdagangan masyarakat Tenggarong dan sekitar.

**TENGGARONG** – Ribuan kios serta fasilitas dan sarana prasarana yang representatif disiapkan bagi pedagang dan masyarakat. Tahun ini, Pemkot Kukar tengah melancarkan tahap kedua pembangunan fisik. Agar proses tidak terhambat, secara bertahap ratusan pedagang di pasar itu direlokasi ke pasar sementara yang dibangun pemerintah di Lapangan Pemuda.

Relokasi pertama dilakukan pada Maret dan April lalu. Pertengahan tahun ini, ratusan pedagang pasar perlu berpindah tempat lagi untuk kelancaran pembangunan pasar. “Saat ini secara bertahap kami mulai mempersiapkan Pasar Gerbang Raja Mangkurawang sebagai lokasi sementara pedagang,” ungkap Plt Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disprindag) Kukar Sayid Fathullah, Senin (3/6).

Dijelaskan Sayid, relokasi pedagang Pasar Tangga Arung sudah dilakukan di eks Lapangan Pemuda. Ada 359 pedagang yang direlokasi, dan kini kembali melakukan aktivitas berdagang di pasar seperti biasanya. Tahap kedua relokasi ini, ada 344 pedagang makanan dan rupa-rupa yang akan berpindah ke Pasar Gerbang Raja Mangkurawang.

Sayid menyebut relokasi ini akan dikawal pemerintah. Disperindag sendiri, selain menyiapkan data pedagang dan lokasi pasar sementara, secara intens terus berkomunikasi dengan Dinas Pekerjaan Umum (PU) dan forum pedagang pasar. Untuk mengetahui progres pembangunan serta keperluan dan keinginan pedagang pasar.

“Relokasi ini darurat dan juga sementara, karena Dinas PU mengejar target. Makanya kami siapkan lokasi di Mangkurawang ini. Jadi bersusah-susah dulu sebelum Pasar Tangga Arung menjadi tempat yang representatif. Karena yang menempati mereka (pedagang) juga nanti, Pak Bupati juga membebaskan pungutan sementara ini,” tutur Sayid.

Selama proses relokasi dari tahap pertama hingga sekarang, Sayid mengatakan tidak ada hambatan yang signifikan, pedagang setuju saja. Lantaran, revitalisasi dan relokasi ini juga untuk kebaikan bersama. Bahkan, para pedagang juga bertanya ke Disperindag perihal relokasi dan pembangunan ini. Karena mereka ingin segera berdagang seperti sebelum-sebelumnya.

Pasar Mangkurawang sendiri menjadi pilihan pimpinan selain Timbau dan Terminal Belida untuk lokasi pasar sementara. Sayid menyebut lokasi ini juga untuk menghemat APBD. Sehingga selanjutnya pemerintah hanya perlu menambah fasilitas dan sarana prasarana pendukung pasar sementara ini.

Sembari Disperindag menyiapkan zonasi dan undian untuk para pedagang. “Sekarang tinggal menunggu infrastruktur pendukung dari Dinas PU. Supaya keamanan, kenyamanan pedagang dan masyarakat terjamin. Kita target tanggal 5 atau 6 Juni sudah pindah semua,” tutup Sayid. Sementara itu, Kepala Dinas PU Kukar Wiyono memastikan bahwa relokasi ini juga bertujuan untuk mempercepat pembangunan pasar, yang sudah dianggarkan sebesar Rp250 miliar tahun ini. Lantaran, perlu ada mobilisasi peralatan berat untuk pembangunan. Sehingga pedagang diperlukan untuk berpindah lokasi sementara waktu. “Nanti akan dipasang *crane tower* di tengah, agar tidak membahayakan para pedagang dan masyarakat karena gedungnya cukup besar,” jelas Wiyono.

Untuk relokasi di Pasar Gerbang Raja Mangkurawang, Wiyono pastikan pihaknya akan mendukung fasilitas pendukung. Seperti petak-petak, sekat pedagang, hingga sapras pendukung lainnya seperti toilet untuk kenyamanan pedagang dan masyarakat. Ia mengharapkan dukungan masyarakat agar pembangunan bisa berjalan lancar dan tidak terlalu lama sampai mangkrak. **(qi/kri)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Ratusan Pedagang Direlokasi Pembangunan Lanjutan Pasar Tangga Arung Dikebut, 04/06/24

**Catatan:**

1. Dalam Pasal 13 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan diatur sebagai berikut:
  - (1) Pemerintah bekerja sama dengan pemerintah daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat dalam rangka peningkatan daya saing.
  - (2) Pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam bentuk:
    - a. pembangunan dan/atau revitalisasi pasar rakyat;
    - b. implementasi manajemen pengelolaan yang profesional;
    - c. fasilitasi akses penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing; dan/atau
    - d. fasilitasi akses pembiayaan kepada pedagang pasar di pasar rakyat.
2. Dalam Pasal 10 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 6 Tahun 2012 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern diatur sebagai berikut:
  - (1) Pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan penyelenggaraan pasar dilakukan oleh pemerintah daerah.
  - (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) berupa penciptaan sistem manajemen pengelolaan pasar, pelatihan terhadap sumber daya manusia, konsultasi, fasilitasi kerjasama, pembangunan dan perbaikan sarana maupun prasarana pasar.